

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Raudhatul Zahra^{1*}, Erin²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: 26raudhatulzahra@gmail.com

Tanggal Masuk:
03 Agustus 2023
Tanggal Revisi:
23 Oktober 2024
Tanggal Diterima:
30 Oktober 2024

Keywords: Institutional Ownership; Profitability; Company Size; and Company Value.

How to cite (APA 6th style)

Zahra, R., & Erin. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6 (4), 1473-1483.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1077>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This research aims to determine the influence of institutional ownership, profitability and company size on company value. Sample selection used a purposive sampling method, which resulted in a sample of 56 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Statistical analysis used multiple linear regression with SPSS 25. The results of the analysis showed that institutional ownership, profitability and company size had a significant effect on company value. Based on simultaneous results, Institutional ownership, profitability, and company size have an impact on company value.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perusahaan baru di Indonesia membuat persaingan bisnis semakin ketat. Persaingan usaha yang kompetitif mengharuskan perusahaan agar cepat dan tepat dalam mengambil keputusan strategisnya. Hal ini bukan hanya berlaku bagi perusahaan, tetapi seorang investor juga harus dapat mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, investor membutuhkan suatu ukuran yang menjadi dasar dalam mengambil keputusan. Salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan manufaktur.

Pada saat ini perusahaan-perusahaan manufaktur dihadapkan dengan beberapa fenomena seperti adanya persaingan bisnis yang tinggi, meningkatnya produksi akibat peningkatan permintaan pasar, perluasan usaha, meningkatnya aktivitas operasional perusahaan, dan kecenderungan melemahnya nilai rupiah. Akibat dari fenomena ini, perusahaan-perusahaan manufaktur harus memiliki keyakinan untuk menjalankan strategi guna meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan harga yang bersedia dibayar investor untuk perusahaan. (Wijaya : 2015). Nilai perusahaan maksimum sangat penting bagi

perusahaan karena meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang sahamnya dan membantu mereka mencapai tujuan mereka seperti yang diharapkan sebelumnya. Dikutip dari kajianpustaka.com nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio seperti Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Tobin's Q. Rasio Tobin's Q dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena dalam rasio ini memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan (Yeni & Mayliza, 2017).

Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor, salah satunya adalah investor yang berasal dari institusional. Anggraini (2011) mengungkapkan salah satu struktur kepemilikan yang cukup besar dalam sebuah perusahaan adalah kepemilikan institusional. Melalui investor institusional juga diharapkan dapat mendorong munculnya pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajer. Kepemilikan saham institusional dalam jumlah yang besar akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat jika kepemilikan saham ini mampu menjadi alat monitoring yang efektif.

Beberapa penelitian yang meneliti pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, yang hasilnya terdapat hubungan positif antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (Sujoko & Soebiatro, 2007; Retno M & Priantinah, 2012; Sukirni, 2012) Hal ini bertentangan dengan penelitian Sofyaningsih & Hardiningsih (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam pengambilan keputusan salah satunya adalah profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan memberikan indikasi kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas dapat diukur dengan ROE (Return on Equity). Brigham & Houston (2010) menyatakan ROE adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Dengan adanya rasio profitabilitas, akan memudahkan perusahaan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi, maka berpengaruh pada peningkatan laba per lembar saham (earning per share) perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko & Soebiatro, 2007). Sucuahi & Cambarihan (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's Q. Pendapat ini juga diperkuat oleh Chen & Chen (2011) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin besar profit mengindikasikan efektifnya perputaran aset sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Variable lainnya yang akan peneliti masukkan kedalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Menurut Prasetyorini (2013), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecil perusahaan dengan bermacam cara, yaitu dengan total asset, Log Size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Perusahaan yang sudah matang berarti perusahaan tersebut telah memiliki arus kas yang positif dan diharapkan memiliki sisi keuntungan yang relatif dalam jangka panjang. Total aset yang dimiliki tersebut mencerminkan ukuran perusahaan, jika suatu perusahaan memiliki total aset yang besar maka kemungkinan perusahaan akan mampu menghasilkan laba. Perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan memenuhi kebutuhan modalnya demi meningkatkan laba dan nilai perusahaannya.

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Signalling theory ialah sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Brigham & Houston, 2010). Signalling theory pertama kali ditemukan oleh peneliti Arrow (1972) dan Spence (1973). Penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih profitable akan mengungkapkan lebih jelas kondisi keuangan perusahaannya di pasar untuk memberikan sinyal positif kepada investor.

Kepemilikan Institusional

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Kepemilikan institusional dinilai mampu mengundang respon positif kepada investor, sehingga investor lebih merasa percaya diri dalam berinvestasi di perusahaan yang akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suartana (2014), menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya (Triagustina dkk, 2014). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko & Soebiaturo, 2007). Kemampuan perusahaan dalam memberikan harapan yang mantap terhadap nilai (hasil) di masa datang maka menyebabkan perusahaan tersebut akan dinilai tinggi oleh masyarakat (Indriyo, 1984). Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Penelitian Novari dan Lestari (2017) menyebutkan bahwa Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat diklasifikasikan ke dalam ukuran perusahaan dalam berbagai bentuk seperti total aset, log size, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan juga dapat dinyatakan sebagai total aset perusahaan, total penjualan, rata-rata penjualan aset, dan rata-rata total asset. Sunarto dan Budi (2014) menunjukkan secara signifikan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan ukuran perusahaan akan mempermudah perusahaan memperoleh pendanaan, yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Indriantoro & Supomo (2016), Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pada penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Indriantoro & Supomo (2016) data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, dan peneliti menggunakan data tersebut sesuai kebutuhan. Data Sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan terkait TOBIN’S Q, INST, ROE, SIZE serta harga saham yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro & Supomo (2016), populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, dan segala sesuatu dengan karakteristik tertentu, populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Sampel merupakan sebagian populasi sebagai objek utama penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah 56 perusahaan manufaktur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *puposive sampling* yaitu, memilih sampel berdasarkan kriteria. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan data untuk survei ini. Sampel yang digunakan memenuhi kriteria diantaranya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, perusahaan yang memakai mata uang rupiah untuk menampilkan laporan keuangan, perusahaan yang melaporkan laporan keuangan lengkapnya selama periode penelitian dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Indriantoro & Supomo (2016) data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, dan peneliti menggunakan data tersebut sesuai kebutuhan. Data Sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan terkait TOBIN’S Q, INST, ROE, SIZE serta harga saham yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi model regresi. Kemudian dilanjutkan pengujian koefisien determinasi dan uji f-statistik untuk menentukan bahwa regresi berganda adalah model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan juga pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Tabel 1
Hasil Uji Statistika Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|-----------|-----------|------------|----------------|
| INST | 221 | 0.42254 | 0.99780 | 0.8277490 | 0.14695930 |
| ROE | 221 | -0.11956 | .30361 | 0.0991362 | 0.0758168 |
| FIRM SIZE | 221 | 1.188.765 | 1.858.676 | 1.497.113 | 1.421.707 |
| Q | 221 | 0.45420 | 778.429 | 15.359.821 | 1.119.079 |
| Valid N (listwise) | 221 | | | | |

Sumber: diolah oleh SPSS25

Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins Q memiliki nilai terendah 0.45420 dan nilai tertinggi 778,429. Nilai rata-rata Q dari keseluruhan sampel sebesar 15.359 dan nilai standar deviasinya sebesar 1.119. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai

terendah 0.4225 dan nilai tertinggi 0.9978. Nilai INST dari keseluruhan sampel memiliki rata-rata 0.8277 dengan standar deviasi 0.1469.

Profitabilitas yang diukur dengan ROE memiliki nilai terendah sebesar -0,119 dan nilai tertinggi sebesar 0,303. Nilai ROE dari keseluruhan sampel memiliki rata-rata sebesar 0.0991 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.0758. Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 1188. dan nilai tertinggi sebesar 1858. Nilai ukuran perusahaan dari keseluruhan perusahaan yang menjadi sampel memiliki rata-rata sebesar 1497 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1421.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogrov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------------------------|-------------------------|
| | N | 221 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .43439536 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .057 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.050 |
| | Test Statistic | .057 |
| | Asymp. Sig. (2-tailed) | .081 ^c |

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai signifikansi (Asymp.sig2-tailed sebesar 0,081 ($0,081 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan $> 0,05$ yang artinya data telah terdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Multikorelinitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikorelinitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| INST | 0,927 | 1,079 |
| ROE | 0,931 | 1,074 |
| FIRMSIZE | 0,868 | 1,151 |

a. dependent Variable: LN_Q

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai toleransi dalam penelitian di masing-masing variabel > 0.1 , kemudian nilai VIF nya < 10 . Maka dari data diatas dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .689 ^a | .475 | .467 | .43739 | 1.968 |

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, ROE, INST
b. Dependent Variable: LN_Q

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dikatakan bahwa nilai Durbin Watson (DW) ialah sebesar 1,968 yang berarti berada diantara dU sebesar 1,807 dan 4-dU sebesar 2,193 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi atau tidak ada antara data.

Pengujian Hipotesis
Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1.758 | .326 | | -5.393 | .000 |
| 1 INST | .466 | .208 | .114 | 2.235 | .026 |
| ROE | 4.779 | .403 | .605 | 11.854 | .000 |
| FIRM SIZE | .075 | .022 | .179 | 3.391 | .001 |

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji t masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai koefisien kepemilikan institusional adalah sebesar 0.466 dengan tanda positif yang berarti setiap kenaikan kepemilikan institusional sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai Tobin's Q sebesar 0.466. Nilai koefisien profitabilitas adalah sebesar 4.779 ini menunjukkan setiap peningkatan tingkat profitabilitas sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4.779. Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah sebesar 0.075 dengan tanda positif yang berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai Tobin's Q sebesar 0.075.

Uji F (ANOVA)

Tabel 6
Hasil Analisis Linear Berganda

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 37.486 | 3 | 12.495 | 65.315 | .000 ^b |
| Residual | 41.514 | 217 | .191 | | |
| Total | 79.000 | 220 | | | |

a. Dependent Variable: LN_Q

b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, ROE, INST

Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variable kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini layak untuk di uji.

Uji Koefisien Determinan Berganda (R^2)

Tabel 7
Uji Koefisien Determinan Berganda (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .689 ^a | .475 | .467 | .43739 |

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, ROE, INST

b. Dependent Variable: LN_Q

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0.475, hal itu berarti bahwa variasi perubahan kepemilikan institusional (X1), jumlah profitabilitas (X2), dan firm size (X3), terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021 sebesar 46,7% sedangkan sisanya 53,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Intitusional terhadap Nilai Perusahaan

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan menghasilkan koefisien regresi (beta) yang memiliki sebesar 0,114 dengan nilai sig sebesar 0,026 lebih kecil dari α 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil olahan statistic dengan SPSS diketahui bahwa INST berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Kepemilikan institusional yang memiliki proporsi kepemilikan diatas 50% dikategorikan sebagai pemilik saham mayoritas. Setiap penambahan proporsi kepemilikan saham oleh institusional akan mengundang respon positif kepada investor biasa, sehingga mereka lebih merasa percaya diri dalam berinvestasi di perusahaan tersebut, hal ini tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan saham institusional dalam suatu perusahaan bisa memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan, karena biasanya kepemilikan institusional memiliki sumber daya yang besar sehingga keputusan oleh investor institusional dapat mempengaruhi nilai perusahaan nantinya (Grinstein, 2005).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menghasilkan koefisien regresi (beta) yang memiliki sebesar 4,799 bertanda positif dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Hal tersebut menandakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dikatakan hipotesis dua diterima. Brealey (2013) menyatakan bahwa nilai pemegang saham tergantung pada putusan berinvestasi yang baik dengan operasi usaha yang menguntungkan. Pemegang saham akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang kinerja perusahaannya baik. Kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atas operasi usahanya. Dan dari keuntungan yang diraih, perusahaan dapat dipercaya untuk keberlangsungan hidup pada masa yang akan datang atau untuk bertahan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menghasilkan koefisien regresi (beta) yang memiliki sebesar 0,075 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Q) dengan kata lain ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis tiga dapat dikatakan diterima. Ukuran perusahaan yang besar menandakan bahwa perusahaan mengalami perkembangan, sehingga akan memberikan sinyal positif kepada investor yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar dapat menghasilkan produk biaya rendah, dimana tingkat biaya rendah merupakan salah satu unsur untuk memaksimalkan nilai. Perusahaan besar dapat menghasilkan produk dengan biaya rendah karena perusahaan besar memproduksi produk dalam jumlah banyak, dengan biaya tetap yang dikeluarkan sama jika memproduksi sedikit produk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari Hasil Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti leverage, dividen, dan investor lain yang mempengaruhi saham diperusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jumlah sampel agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung nilai perusahaan seperti price to book value dan price earning ratio.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfini Maryanti Liu, Irwansyah, Z. F. (2016). Peran Agency Cost Reduction Dalam Memediasi Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ambarwati, I. E., & Stephanus, D. S. (2014). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Leverage sebagai Determinan atas Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.08.5015>
- Amihud, Y., & Lev, B. (1981). Risk reduction as a managerial motive for conglomerate mergers. *Bell Journal of Economics*.
- Arrow, K. J. (1972). Economic Welfare and the Allocation of Resources for Invention. In *Readings in Industrial Economics*. https://doi.org/10.1007/9781-349-15486-9_13
- Ary Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Berger, P. G., & Ofek, E. (1995). Diversification's effect on firm value. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(94\)00798-6](https://doi.org/10.1016/0304-405X(94)00798-6)
- Berry, P. S. (1971). Corporate responsibility and the environment. *Biological Conservation*. [https://doi.org/10.1016/0006-3207\(71\)90157-1](https://doi.org/10.1016/0006-3207(71)90157-1)
- BPS. (2015). Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. *Badan Pusat Statistik*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- BPS-Statistics Indonesia. (2017). Statistical Yearbook of Indonesia 2017. *BPSStatistics Indonesia*. <https://doi.org/10.2307/2541047>

- Brealey, P. (2013). The Charitable Corporation for the Relief of Industrious Poor: Philanthropy, Profit and Sleaze in London, 1707-1733. *History*. <https://doi.org/10.1111/1468-229X.12032>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan. In *Erlangga Jakarta*. [https://doi.org/10.1016/0377-841X\(78\)90069-4](https://doi.org/10.1016/0377-841X(78)90069-4)
- Bushee, B. J., & Noe, C. F. (2000). Corporate Disclosure Practices, Institutional Investors, and Stock Return Volatility. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.2307/2672914>
- Chatterjee, S., & Wernerfelt, B. (1991). The link between resources and type of diversification: Theory and evidence. *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.4250120104>
- Chen, C. J., & Yu, C. M. J. (2012). Managerial ownership, diversification, and firm performance: Evidence from an emerging market. *International Business Review*. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2011.06.002>
- Chen, L. J., & Chen, S. Y. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*.
- Damayanti, N., & Suartana, I. (2014). Pengaruh kepemilikan manjaerial dan kepemilikan institusioanl pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Darmawati, D., Khomsiyah, & Rahayu, R. . (2004). Hubungan corporate governance dan kinerja perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII. Bali*.
- Denis, D. J., Denis, D. K., & Yost, K. (2002). Global diversification, industrial diversification, and firm value. *Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00485>
- Dewi Teresia, E. S., & Hermi, H. (2016). Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4969>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency theor: *Australian Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Eckbo, B. E. (2007). Handbook of Empirical Corporate Finance SET. In *Handbook of Empirical Corporate Finance SET*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-44453265-7.X5001-X>
- Fadela, S. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*.
- Fajar, D. R., & Hapsari, D. W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2014). *E-Proceeding of Management*.
- Fajri, G. R. (2018). The Effect of Rentability Ratio, Solvability Ratio, Liquidity Ratio upon the Company's Value (Emperical Study of Mining companies Sub Sector of Metal and Other Mineral Registered in The Indonesia Stock Exchange in 2012 – 2016). *The Accounting Journal of Binaniaga*. <https://doi.org/10.33062/ajb.v3i1.176>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Agency Problems and Residual Claims. *The Journal of Law and Economics*. <https://doi.org/10.1086/467038>
- Firth, M., Gao, J., Shen, J., & Zhang, Y. (2016). Institutional stock ownership and firms' cash dividend policies: Evidence from China. *Journal of Banking and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.01.009>
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. In *Gramedia*.

- Gomes, J., & Livdan, D. (2004). Optimal Diversification: Reconciling Theory and Evidence. *Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1111/j.15406261.2004.00641.x>
- Grant, R.M., Jasmine, A.P., and Thomas, H., (1998). Diversity, diversification and profitability among. *Academy of management journal*
- Hair, J. F., Anderson, R. E., TATHAM, R. L. Y. B., & Black, W. (1998). WC (1998). Multivariate data analysis. *Englewood Cliffs*.
- Hasan, Z., Dhir, S., & Dhir, S. (2019). Modified total interpretive structural modelling (TISM) of asymmetric motives and its drivers in Indian bilateral CBJV. *Benchmarking*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-01-2018-0020>
- Hasnawati & Agnes Sawir. (2015). Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*
- Herawati, T. (2011). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Universitas Negeri Padang*.
- Hermuningsih, S. (2012). Pprofitabilitas , size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Indrawan, D. C., & Mutmainah, S. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Naskah Publikasi*. <https://doi.org/10.1021/ja068910p>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. In *Yogyakarta : Penerbit BPFE*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>.
- Iqbal, M. (2000). Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda. *Perbanas Institute Jakarta*
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jensen, M. C., & Murphy, K. J. (1990). Performance Pay and Top-Management Incentives. *Journal of Political Economy*. <https://doi.org/10.1086/261677>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. In *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kemenperin. (2019). Manufaktur Ditopang Sektor Barang Konsumsi. *Kemenperin.Go.Id*.
- Kurniasari, S. E. (2011). Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasioleh Kepemilikan Manajerial. *Jl. Nakula I*.
- Kusumaningtias, D. M. S. R. (2012). Jurnal Akuntansi <http://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akrl>. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009*.
- Kusumaningtyas, T. K. dan A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Lestari, D. A. (2015). Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Nilai Perusahaan Lq-45 Pada Bursa Efek Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.26740/jaj.v6n2.p169-177>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>

- Maksimovic, V., & Phillips, G. (2002). Do conglomerate firms allocate resources inefficiently across industries? Theory and evidence. *Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1111/1540-6261.00440>
- Markides, CC & Williamson, PJ (1994). Terkair Diversifikasi, Kompetensi Inti, dan kinerja perusahaan. *Strategis Manajemen Journal*
- Marpaung, E., & Hadianto, B. (2009). Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik Pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/http://app.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/382>
- Masdupi, E. (2005). Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. <https://doi.org/10.22146/jieb.6515>
- Montgomery, C. A. (1994). Corporate Diversification. *Journal of Economic Perspectives*. <https://doi.org/10.1257/jep.8.3.163>
- Montgomery, C. A., & Wernerfelt, B. (1988). Diversification, Ricardian Rents, and Tobin's q. *The RAND Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/2555461>
- Muliani, L. E., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responcibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *EJournal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.